

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al Isti'annah Plangitan Pati

Pondok Pesantren Al Isti'annah Plangitan Pati Jawa Tengah didirikan pada tanggal 23 Agustus tahun 1993 oleh BRIPTU KH. Nur Rohmat, di bawah naungan dan pengelolaan Yayasan Al Isti'annah Plangitan Pati yang juga dipimpin oleh KH Nur Rohmat. Pesantren Al Isti'annah merupakan lembaga pendidikan agama yang berciri khas pesantren *salaf ala ahlissunnah wal jama'ah* penerus tali tasbih walisongo di bumi Nusantara dan penerus tali perjuangan para pahlawan bangsa Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan semboyan “ NKRI HARGA MATI ”.<sup>1</sup>

Sejak berdirinya pesantren Al Isti'annah sampai sekarang, pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama klasik (*kitab-kitab kuning*) saja, tetapi juga mendirikan unit pelatihan-pelatihan kerja (*life skill*) sebagai bekal dan mempersiapkan pengembangan potensi santri yang sesuai dengan karakteristik, emosional, dan spiritual dalam prospek memposisikan peranya kelak ketika terjun ke masyarakat. Saat ini pelatihan-pelatihan yang ada, di antaranya, unit mebelair/pertukangan kayu, pertukangan batu/bangunan pertanian/perkebunan, bengkel las dan menjahit. Kegiatan tersebut bertujuan mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan santri untuk bertahan dan meningkatkan kualitas hidup dalam semua lingkungan dengan memanfaatkan sumber-sumber alam yang tersedia.

---

<sup>1</sup> Dokumen Profil Pondok Pesantren Al-Isti'annah Desa Plangitan Pati Jawa Tengah, Dikutip Tanggal 19 November 2021.

Terbukti banyak alumni santri yang disamping alim ilmu agama juga mampu bersaing dalam bidang usaha dan wirausaha dan juga untuk peningkatan mutu kualitas hidup bermasyarakat yang bermartabat dan terhormat. Itu adalah tujuan pengasuh pesantren, santri harus mampu bertahan hidup yang berkualitas dan mampu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain, dan jangan menjadi santri yang hanya mengharap pemberian orang lain ketika diundang pengajian.

Dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman Pondok Pesantren mendirikan sekolah formal MTs Al Isti'annah "*boarding school*" pada tahun 2011 dan sekolah formal MA Al Isti'annah "*boarding school*" pada tahun 2012. Setelah sekolah formal berjalan, pondok pesantren mengembangkan pendidikan kelas *tahfidul qur'an* pada tahun 2018 dan kelas *Darul Lugoh Al-Arobiyah* pada tahun 2019 dengan pendidikan berbasis Bahasa Arab.<sup>2</sup>

Secara lebih rinci, dapat dilihat pada Profil Pondok Pesantren Al-Isti'annah berikut ini:<sup>3</sup>

#### a. Identitas Pondok Pesantren

- 1) Nama Pondok Pesantren : Al Isti'annah
- 2) Nomor statistik Ponpes (NSPP): 510033180032
- 3) Nama Pimpinan Ponpes : Kyai Najib Anwar, Lc
- 4) Tanggal, Bulan, Tahun berdiri : 23 Agustus 1993 M/1414 H
- 5) Alamat Lengkap : Jl. Ronggo Warsito Gang Nangka  
Plangitan Pati Jawa Tengah

<sup>2</sup> Dokumen Profil Pondok Pesantren Al-Isti'annah Desa Plangitan Pati Jawa Tengah, Dikutip Tanggal 19 November 2021.

<sup>3</sup> Dokumen Profil Pondok Pesantren Al-Isti'annah Desa Plangitan Pati Jawa Tengah, Dikutip Tanggal 19 November 2021.

- 6) Kode Pos : 59113
- 7) NPWP : 31.607.047.3-507.000
- 8) Akta Notaris Yayasan : Febrian Susanti, SH. M.Kn.  
SK No. AHU-999 AH. 02.01-th.2010
- 9) Kemenkumham RI : No. AHU-3101.AH.01.04. Tahun 2013

#### **b. Aspek Pondok Pesantren**

- 1) Nama Pengasuh/Pimpinan : Kyai M. Najib Anwar, Lc.
- 2) Jumlah Ustadz/Badal Kyai : 35
- 3) Jumlah santri Mukim : 303 santri (Putra 200 Putri 103)
- 4) Jumlah Asrama : 4 Asrama 25 Kamar
- 5) Luas tanah ponpes : 4257 m<sup>2</sup>
- 6) Luas Pondok Pesantren : 1180 m<sup>2</sup>
- 7) Luas Musholla : 500 m<sup>2</sup>
- 8) Ruang belajar : 24 Kelas
- 9) Jumlah MCK : 25 Kamar
- 10) Sepesialis Ponpes : Pembelajaran kitab kuning,  
Tahfidz, darul lugoh, sekolah formal dan ketrampilan *life skill*.

#### **2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al Isti'annah Plangitan Pati**

Lokasi Ponpes Al Isti'annah Al Isti'annah Desa Plangitan Kabupaten Pati terletak di Jl. Ronggo Warsito GG. Nangka Rt.006/002 Desa Plangitan Kabupaten Pati.<sup>4</sup> Pondok pesantren Al Isti'annah Plangitan Pati mempunyai letak geografis yang cukup strategis karena terletak dekat dengan daerah

---

<sup>4</sup> Dokumen Profil Pondok Pesantren Al-Isti'annah Desa Plangitan Pati Jawa Tengah, Dikutip Tanggal 19 November 2021.

pemukiman penduduk dan jalan desa. Adapun batas lokasi pondok ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan warga.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan persawahan warga
- c. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan warga.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan mushalla dan jalan desa.<sup>5</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati

#### a. Visi

Visi dari Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati adalah “Santri terampil, berpikir cerdas, berwawasan luas, bermanfaat untuk Negara, Bangsa dan Agama”.<sup>6</sup>

#### b. Misi pondok pesantren

Adapun misi Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati adalah sebagai berikut:

- 1) Mencetak kader bangsa berbudi pekerti luhur.
- 2) Melanjutkan perjuangan para ulama syiar Agama yang menjadi pilar bagi Negara dan Bangsa
- 3) Memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam sesuai Al-qur'an dan Sunnah secara tekstual dan kontekstual.
- 4) Mencetak pemikir yang ahli dzikir, pekerja keras yang cerdas.<sup>7</sup>

#### c. Tujuan

<sup>5</sup> Hasil Observasi Lokasi Pondok Pesantren Al-Isti'anah Desa Plangitan Pati Jawa Tengah, pada Tanggal 26 November 2021 Pukul 13.30 WIB.

<sup>6</sup> Dokumen Profil Pondok Pesantren Al-Isti'anah Desa Plangitan Pati Jawa Tengah, Dikutip Tanggal 19 November 2021.

<sup>7</sup> Dokumen Profil Pondok Pesantren Al-Isti'anah Desa Plangitan Pati Jawa Tengah, Dikutip Tanggal 19 November 2021.

Tujuan yang ingin diwujudkan dari Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan mental yang peduli terhadap diri sendiri, pesantren dan lingkungan yang islami di lingkungan masyarakat yang moderat (*tawasuth*).
- 2) Menanamkan mental loyalitas terhadap NKRI yang telah dibangun oleh para ulama'-ulama' terdahulu dengan landasan al-Qur'an dan al-Hadits baik secara tektual maupun kontekstual demi terciptanya tatanan berbangsa dan bernegara yang kondusif
- 3) Meningkatkan kualitas iman, ilmu dan amal sholeh pada seluruh warga pesantren
- 4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik
- 5) Mencetak generasi al-Qur'ani dan segala ilmu berbasis Arab
- 6) Meningkatkan kemampuan pendidik dalam bidang komputer dan internet
- 7) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang komputer
- 8) Meningkatkan kegiatan ibadah sholat berjama'ah, tadarus Al Qur'an pagi dan sosial keagamaan bagi semua warga madrasah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
- 9) Manusia yang memiliki ilmu keagamaan yang cukup serta mampu menghayati dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat

- 10) Manusia yang memiliki kecerdasan, pengetahuan, keahlian serta memiliki wawasan teknologi.
- 11) Manusia yang berkepribadian, bertanggung jawab, mandiri dan berakhlaqul karimah.<sup>8</sup>

#### 4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al Isti'anah Plangitan Pati

Setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal memiliki struktur organisasi sendiri-sendiri yang berbeda satu dengan yang lainnya, sesuai dengan kebutuhan masing-masing madrasah. Meskipun demikian, ada kesamaan yang menjadi ciri-ciri umum struktur pesantren, sebagaimana layaknya sebuah lembaga pendidikan Islam, maka pesantren Al Isti'anah Plangitan memiliki struktur organisasi untuk pembagian tugas dan wewenang demi kelancaran kegiatan belajar mengajar yang telah diprogramkan, sehingga hasil yang diinginkan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Struktur organisasi pesantren dimaksudkan untuk memperlancar mekanisme kerja berdasarkan pembagian tugas dan kewajiban serta dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab untuk menjalin kerja sama yang efektif. Adapun struktur organisasi pesantren Al Isti'anah Plangitan dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

#### Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al Isti'anah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Dokumen Profil Pondok Pesantren Al-Isti'anah Desa Plangitan Pati Jawa Tengah, Dikutip Tanggal 19 November 2021.

<sup>9</sup> Dokumen Profil Pondok Pesantren Al-Isti'anah Desa Plangitan Pati Jawa Tengah, Dikutip Tanggal 19 November 2021.

Pelindung	: Kepala Desa Plangitan
Yayasan Al Isti'anah	: Risdiana Fatimah, M.Sc.
Pengasuh I	: Kyai Muhammad Najib Anwar, Lc.
Pengasuh II	: Kyai Sudarmanto, S.Pd.
Pengasuh III	: Gus Muhammad Fakhruzi, ST, M.Sc.
Dewan Musytasar	: Ust. Jupri, S.Pd.
	: Ust. H. Suyatno Ja'far Shodiq, Lc.
	: Ust. Sutrisno Abdul Wahid, Lc.
Ketua Umum	: Ust. Ali Ahmadi, S.Pd.
Ketua I	: Ust. M. Najib Afika, S.Pd.
Ketua II	: Ust. Nur Wahyudi, S.Pd.
Sekretaris I	: Ust. Moh Erlina, S.Pd.
Sekretaris II	: Ust. Husain Rifai, S.M.
Bendahara I	: Ust. Nur Hadi Makmun, S.Pd.
Bendahara II	: Ust. Mu'arif
Kema'arifan	: Ust. Nurul Huda, S.Pd.
	: Ust. Muqorrobin
Keamanan	: Ust. Jalaluddin Hasan, S.Pd.
	: Ust. Saliman
	: Ust. Mohtar Kirom, S.Pd.
Kesehatan	: Ust. Suwandi
	: Ust. Jalaluddin Hasan, S.Pd.
	: Ust. Nur Hadi Makmun, S.Pd.
Kebersihan	: Ust. Moch. Rohmat Hidayat

	: Ust. Aly Musthofa
	: Ust. Joko S
Penerangan	: Ust. Moh Erlina Hasanuddin, S.Pd.
Pengairan	: Ust. Muqorrobin
Sarpras	: Ust. Abdus Shomad
	: Ust. Sawal Abdul Jalil
Humas	: Ust. Ahmad Pujiyatno
	: Ust. Toha

## 5. Keadaan Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Al Isti'annah Plangitan

### Pati

Untuk melaksanakan program kegiatan belajar mengajar, pesantren memiliki beberapa guru untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Data Guru Pesantren Al Isti'annah  
Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021<sup>10</sup>

No	Nama	Jabatan	Pend. Terakhir	Mengampu Mapel
1	Kyai. M. Najib Anwar, Lc	Pengasuh	S1	Al Qur'an
2	Kyai Sudarmanto, S.Pd	Pengasuh	S1	Al Qur'an
3	Ust. Ali Ahmadi, S.Pd	Kepala Pondok	S1	Bahasa Arab
4	Ust. M. Najib Afika, S.Pd	Kepala Diniyah	S1	Hadits dan Prtk Ubudiyah
5	Ust. Sutrisno, Lc	Kepala	S1	Tafsir
6	Ust. Jupri, M.Pd	Guru	S2	Fiqih
7	Ust. Ja'far Shodiq, Lc	Guru	S1	Bahasa Arab/

<sup>10</sup> Dokumen Profil Pondok Pesantren Al-Isti'annah Desa Plangitan Pati Jawa Tengah, Dikutip Tanggal 2 Desember 2021.



No	Nama	Jabatan	Pend. Terakhir	Mengampu Mapel
				Muhadasah
8	Ust. Muhsinuddin, S.Pd	Guru	S1	Tarikh
9	Ust. Sobri, S.Pd	Guru	S1	Ahlaq
10	Ust. Hasanudin	Guru	S1	Bahasa Arab
11	Ust. Ahmad Faizin, S.Pd	Guru	S1	Bahasa Arab
12	Ust. Jalaludin, S.Pd	Guru	S1	Imla'
13	Ust. Nur Wahyudi	Guru	S1	Faroid
14	Ust. Dayat	Guru	Pesantren	Fiqih
15	Ust. Saliman	Guru	Pesantren	Faro'id
16	Ust. M. Sa`Id	Guru	Pesantren	Bahasa Arab
17	Ust. Shomad	Guru	Pesantren	Nahwu
18	Ust. Ihwan Muarif	Guru	Pesantren	Sorof
19	Ust. Thoha	Guru	Pesantren	Fiqih
20	Ust . Aly Mustofa	Guru	Pesantren	Nahwu Shorof
21	Ust. Makmun	Guru	Pesantren	Fiqih & Sorogan
22	Ust. Syawal	Guru	Pesantren	Nahwu & Tauhid
23	Ust. Husain Rifa'i	Guru	Pesantren	Fiqih & Sorogan
24	Ust. Nurul Huda	Guru	Pesantren	Fasholatan & Prtk Baca Tulis
25	Ust. Mifsyahiddin	Guru	Pesantren	Khot & Prtk Baca Tulis
26	Ust. Hanafi	Guru	Pesantren	Bahasa Arab

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa jumlah pengasuh/ustadz yang mendidik dan mengajar di Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati seluruhnya berjumlah 26 orang. Dilihat dari kualifikasi pendidikan, sebanyak 1 ustadz (3,85%) lulusan S.2, sebanyak 12 ustadz atau (46,15%) lulusan S.1 dan 13 ustadz (50,00%) lulusan pesantren.

Sementara pada saat penelitian ini dilakukan, santri pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati berjumlah 303 siswa, yang terdiri dari kelas tahfid sebanyak 35 santri dengan 2 rombongan belajar, kelas diniyah sebanyak 245santri dengan 12 rombongan belajar, dan kelas darul lugoh sebanyak 23 siswa dengan 1 rombongan belajar.

Adapun perkembangan siswa dalam 3 tahun terakhir di pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Data Santri Pesantren Al Isti'annah Plangitan Pati<sup>11</sup>

TAHUN AJARAN	KELAS TAHFID		KELAS DINIYAH		KELAS DARUL LUGOH		JUMLAH (KELAS Tahfid, Diniyah, DarulLugoh)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2018/2019	24	2	275	13	—	—	299	15
2019/2020	29	3	242	12	23	1	294	16
2020/2021	35	4	245	12	23	1	303	17

Berdasarkan dari tabel Adapun perkembangan siswa dalam 3 tahun terkahir di Pesantren Al Isti'annah Plangitan Pati mengalami penurunan Tahun Pelajaran 2018/2019 jumlah santri sebanyak 299, kemudian menurun pada tahun 2019/2020 menjadi 294 santri dan bertambah pada tahun pelajaran 2020/2021 menjadi 303 santri.

<sup>11</sup> Dokumen Profil Pondok Pesantren Al-Isti'annah Desa Plangitan Pati Jawa Tengah, Dikutip Tanggal 2 Desember 2021.

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al Isti'annah Plangitan Pati

Bagi lembaga pendidikan, sarana dan prasaranan merupakan fasilitas pendukung pendidikan yang keberadaannya sangat membantu sekali dalam pencapaian tujuan pendidikan. Setelah peneliti mengadakan observasi maka dapat dikatakan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di pesantren Al Isti'annah Plangitan Pati sudah cukup memadai untuk terlaksananya proses pembelajaran. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3  
Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan  
Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati<sup>12</sup>

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik
1	Ruang Kelas	17	17
2	Perpustakaan	1	1
3	R. Lab. Komputer	1	1
4	R. kepala	1	1
5	R. Guru	2	2
6	R. Pengurus	1	1
7	Tempat Beribadah	2	2
8	R. UKS	1	1
9	Jamban	25	25
10	Gudang	1	1
11	R. Sirkulasi	1	1
12	Tempat Olahraga	1	1
13	Kantin	1	1

<sup>12</sup> Dokumen Profil Pondok Pesantren Al-Isti'annah Desa Plangitan Pati Jawa Tengah, Dikutip Tanggal 2 Desember 2021.

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik
14	Kamar Asrama Putra	20	20
15	Kamar Asrama Putri	12	12
16	Kursi meja Siswa	310	310
17	Meja Siswa	310	310
18	Loker Siswa	310	310
19	LCD Proyektor	8	8
20	Layar (Screen)	2	2
21	Kursi Guru & Pegawai	40	40
22	Lemari Arsip	5	5
23	Kotak Obat (P3K)	2	2
24	Brankas	1	1
25	Pengeras Suara	2	2
26	Kendaraan Operasional (Motor)	2	2
27	Kendaraan Operasional (Mobil)	4	4

Berdasarkan dari keadaan sarana dan prasarana di atas, dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pesantren Al Isti'anah Plangitan Pati seluruhnya dalam keadaan baik, sehingga sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran.

## **B. Paparan Data Penelitian**

### **1. Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab pada santri Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati pada intinya sesuai dengan visinya adalah bercita-cita ingin mewujudkan santri yang terampil, berpikir cerdas, berwawasan luas, bermanfaat untuk Negara, Bangsa dan Agama.<sup>13</sup> Hal ini tentunya tidak bisa dilepaskan dari adanya manajemen pembelajaran yang berkualitas dalam meningkatkan hasil belajar santri termasuk mata pelajaran bahasa Arab mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Maka peningkatan hasil belajar santri pada seluruh mata pelajaran yang diajarkan termasuk bahasa Arab di pondok pesantren tersebut menjadi perhatian yang penting bagi seluruh pengelola dan pendidik di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati. Hal tersebut diungkapkan oleh Kyai Muhammad Najib Anwar selaku Pengasuh Pondok berikut:

“Di pondok kami, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh para ustadz terus diupayakan dengan sebaik-baiknya dan berkualitas. Ini dimaksudkan agar materi-materi keagamaan yang disampaikan oleh para ustadz dapat diterima dan dipahami oleh para santri sehingga pada akhirnya setelah lulus dari pondok pesantren ini para santri berpikiran cerdas dan berwawasan luas serta terampil dan mampu untuk mengamalkan ilmu-ilmunya di masyarakat. Atau dengan istilah agama sering disebut ilmunya bermanfaat”.<sup>14</sup>

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu muatan dari kurikulum agama yang diajarkan kepada para santri di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati. Para ustadz sebelum mengajarkan materi pelajaran bahasa Arab terlebih dahulu menyusun perencanaan pembelajaran.

---

<sup>13</sup> Dokumen Profil Pondok Pesantren Al-Isti'anah Desa Plangitan Pati Jawa Tengah, Dikutip Tanggal 2 Desember 2021.

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Najib Anwar selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 12 Desember 2021, pukul 16.00 WIB.

Dalam manajemen pembelajaran, perencanaan pembelajaran merupakan aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati. Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati ini memiliki makna penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan para narasumber terutama guru bahasa Arab menunjukkan bahwa perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah sudah dilengkapi adanya silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), namun silabus dan RPP yang dibuat guru sangat sederhana tidak mendetail. Seperti yang dikatakan oleh Ustadz Ja'far Shodiq sebagai berikut:

“Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati ini merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan keagamaan yang diselenggarakan melalui pendidikan nonformal sehingga silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun oleh guru secara garis besarnya saja, kurang mendetail seperti pendidikan formal. Dalam perencanaan pembelajaran yaitu RPP, guru hanya mencantumkan tujuan, materi pokok dan langkah-langkah pembelajaran secara garis besarnya saja. Kemudian menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan berpedoman pada materi yang tercantum kitab-kitab yang digunakan guru dalam mengajar”.<sup>15</sup>

Kurikulum yang diajarkan kepada para santri di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati ini lebih banyak berupa kitab kuning, merujuk kepada kitab-kitab tradisional yang berisi pelajaran-pelajaran agama Islam (*Diraasah Al-Islamiah*) yang diajarkan pada pondok-pondok, mulai dari fiqh, aqidah, akhlaq, tasawuf, bahasa Arab, tata bahasa Arab (Ilmu Nahwu Dan Ilmu Sharaf), hadits, tafsir, ulumul Qur'an, hingga pada ilmu sosial

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Ja'far Shodiq selaku Ustadz Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 20 Desember 2021, pukul 14.00 WIB

dan kemasyarakatan (*mu'amalah*).<sup>16</sup> Dikenal juga dengan kitab gundul karena memang tidak memiliki harokat (fathah, kasroh, dhomah, sukun) tidak seperti kitab al-Qur'an. Namun secara konsep, target, dan capaian kompetensi santri sudah mulai terukur dan sistematis.

Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ustadz Ali Ahmadi selaku kepala Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati beliau menyatakan bahwa:

“Perencanaan pembelajaran termasuk pelajaran bahasa Arab dibuat oleh guru secara sederhana kurang mendetail. RPP yang disusun biasanya berdasarkan dari hasil musyawarah yang diadakan antara yayasan, pengasuh, kepala pondok dan tenaga pendidik/ustadz setiap awal tahun pelajaran. Oleh sebab itu tidak disusun dan dibukukan secara mendetail seperti Silabus dan RPP pada umumnya, karena tidak terikat Kementerian Agama seperti lembaga formal yang lainnya.”<sup>17</sup>

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ustadz Ali Mustofa selaku tenaga pengajar tata bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati, beliau menyatakan bahwa:

“Kegiatan pertama yang dilakukan oleh Ustadz sebelum mengajar yaitu menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Untuk materi pembelajarannya termasuk nahwu atau tata bahasa Arab guru di pondok ini menggunakan kitab kuning sebagai bahan ajar, setiap kelas ada tingkatannya tersendiri.”<sup>18</sup>

Guna mengetahui lebih jelas terkait perencanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati, penulis juga melakukan observasi. Dari hasil observasi penulis tersebut, diketahui bahwa guru

---

<sup>16</sup>Hasil Studi Dokumen Kurikulum Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati Dikutip pada Tanggal 14 Desember 2021.

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Ali Ahmadi selaku Kepala Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati Tanggal 3 Januari 2021, pukul 10.00 WIB

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Aly Mustofa selaku Ustadz Nahwu dan Shorof Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati Tanggal 20 Januari 2021, pukul 14.00 WIB

dalam perencanaan pembelajaran kegiatan pertama yang dilakukan ustadz selaku tenaga pengajar adalah menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Selain itu, guru bahasa Arab juga menyediakan buku sebagai media dan sumber belajar yang akan disampaikan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas.<sup>19</sup>

## **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati setelah melakukan perencanaan pembelajaran, langkah berikutnya adalah merealisasikan semua yang telah dirancang ke dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi pendidik dan peserta didik di lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Ja'far Shodiq di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berikut:

“Kami selaku pendidik di dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan kami mengajak para santri untuk berdoa dan mengulas materi-materi pada pertemuan sebelumnya untuk dikaitkan dengan materi yang akan kami ajarkan. Kemudian dalam kegiatan inti, kami menyampaikan materi bahasa Arab dengan menerapkan metode pembelajaran yang variatif. Kemudian di akhir kegiatan, kami mengajak para santri untuk menyimpulkan materi bahasa Arab yang telah dipelajari.”<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 24 Januari 2021, pukul 16.00 WIB

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Ja'far Shodiq selaku Ustadz Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 20 Desember 2021, pukul 14.00 WIB



Dari hasil wawancara dengan Ustadz Ali Ahmadi selaku kepala Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati, terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab beliau menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'annah ini dilaksanakan setiap hari mulai hari Senin sampai Sabtu dan pada hari Jum'at libur. Waktu pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan pada waktu sore hari dan malam hari. Waktu sore hari dilaksanakan setiap habis shalat Asar dengan waktu sekitar 1 jam dan waktu malam hari dilaksanakan setelah shalat Magrib sampai Isya'. Materi yang disampaikan mengacu pada teori dan praktek”.<sup>21</sup>

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup.

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilaksanakan oleh ustadz sebelum masuk ke dalam kegiatan inti. Dari hasil wawancara dengan ustadz Bahasa Arab, dalam kegiatan pendahuluan untuk pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan hasil belajar santri ustadz melakukan beberapa kegiatan yaitu:

- a) Ustadz masuk ke dalam kelas untuk mengajar tepat waktu (menanamkan nilai karakter disiplin)
- b) Ustadz mengucapkan salam dengan ramah kepada santri ketika memasuki ruang kelas (nilai karakter yang ditanamkan santun dan peduli)
- c) Mengajak santri untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai (nilai karakter religius)

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Ali Ahmadi selaku Kepala Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati Tanggal 3 Januari 2021, pukul 10.00 WIB

- d) Mengecek kehadiran santri. Dari kegiatan ustadz mengabsen, santri dibiasakan untuk memiliki karakter disiplin. Sedangkan dari kegiatan menanyakan kabar, memberi keteladanan kepada santri untuk memiliki karakter peduli terhadap orang lain (nilai karakter disiplin dan rajin)
- e) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai (nilai karakter tanggung jawab)
- f) Mengaitkan materi atau kompetensi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari para santri.<sup>22</sup>

Hasil observasi menunjukkan bahwa ketika mengucapkan salam ini ustadz sambil melihat ke arah santri. Apabila masih ada santri yang ramai sendiri ketika salam diucapkan maka ustadz akan mengulangi salam tersebut satu atau dua kali lagi. Selain itu kegiatan pembelajaran juga diisi dengan nasehat-nasehat yang disampaikan ustadz. Setelah itu ustadz juga tidak lupa untuk mengulas pembelajaran di pertemuan sebelumnya, terkadang ustadz juga mengetes beberapa santri untuk mengetahui apakah santri sudah memahami pembelajaran atau belum.<sup>23</sup>

Setiap kegiatan pembelajaran bahasa Arab para santri di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati mengawali kegiatan belajar mengajar dengan berdoa yang kemudian dilanjutkan dengan membaca Asma'ul Husna serta doa belajar. Tidak hanya itu, Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati juga mewajibkan santrinya

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Ja'far Shodiq selaku Ustadz Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 20 Desember 2021, pukul 14.00 WIB

<sup>23</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 24 Januari 2021, pukul 16.00 WIB.

untuk menghafal kosa kata bahasa Arab (mufrodat) dan juga shorof.<sup>24</sup>

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ibu Habibah berikut:

“Kami dan segenap guru di pondok pesantren ini selalu mengawali pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. Setelah berdoa dilanjutkan dengan membaca Asma’ul Husna dan doa belajar. Hal ini dimaksudkan agar siswa kami terbiasa untuk berdoa sebelum melaksanakan sesuatu pekerjaan”.<sup>25</sup>

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, para siswa mengikuti kegiatan berdoa dan membaca Asma’ul Husna dengan penuh khusyu’. Hal ini terlihat ketika para siswa melafalkan surat al-Fatihah ketika masuk kelas dan mau memulai pelajaran. Begitu juga ketika pelajaran selesai, semua siswa berdoa bersama-sama dengan berdoa selesai belajar dan dilanjutkan dengan pembacaan shalawat.<sup>26</sup>

## 2) Kegiatan Inti

Setelah melaksanakan kegiatan pendahuluan, selanjutnya ustadz melanjutkan pembelajaran bahasa Arab dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti ini, ustadz dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati adalah dengan menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang variatif.

### a) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

<sup>24</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati Tanggal 24 Januari 2021, pukul 16.00 WIB

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Ja’far Shodiq selaku Ustadz Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati Tanggal 20 Desember 2021, pukul 14.00 WIB

<sup>26</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati Tanggal 24 Januari 2021, pukul 17.00 WIB

Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati meliputi: mata pelajaran *Nahwu*, *Shorof*, *Al-Muhadatsah*, *Durus Al-Lughoh*, *Al-Qiroah Al-Rosyidah*, *Al-Muthola'ah Al-Haditsah*, *Al-Insya' Al-Khot*, *Imla'*, *Mahfudzot*, serta *Balaghoh*.<sup>27</sup> Pendekatan dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh masing-masing guru pengampu berbeda-beda. Untuk mata pelajaran *Nahwu* dan *Shorof*, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*Teacher Centered Approach*). Hal ini dikarenakan seorang guru dituntut untuk bisa menjelaskan dengan jelas atau secara mendetail tentang kaidah-kaidah yang terdapat dalam ilmu Nahwu dan Shorof berikut contohnya kemudian diikuti oleh santri. Sedangkan pada mata pelajaran *Al-Muhadatsah*, *Durus Al-Lughoh Al-Qiroah Al-Rosyidah*, *Al-Insya* dan *Al-Mahfudzot* model pendekatan yang digunakan guru adalah pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada murid (*Student Centered Approach*). Ini dikarenakan dalam materi pelajaran ini siswa dituntut untuk mampu memahami *Maharotul Kalam*, *Maharaotul Kitabah*, *Maharotul Qiro'ah* dan *Maharotul Istima'*. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh KH. Muhammad Najib Anwar selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati bahwa:

“Terkait metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh para ustadz dalam mengajarkan materi termasuk materi bahasa Arab itu

---

<sup>27</sup>Hasil Studi Dokumen Kurikulum Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati Dikutip pada Tanggal 24 Januari 2021.

berbeda-beda disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Namun secara umum dapat dilihat dari kitab yang digunakan, seperti kalau materi pelajaran Nahwu dan Shorof biasanya pendekatan yang digunakan adalah pendekatan di mana guru menerangkan materi pelajaran sedangkan para siswa mendengarkan, guru yang aktif dan harus memberikan contoh-contoh terlebih dahulu kemudian diikuti oleh santri. Sedangkan jika pelajarannya itu adalah *Al-Muhadatsah*, *Durus Al-lughoh*, *Al-Insya*, *Al-Qiroah Rosyidah* dan *Al-Mahfudzot* ini yang aktif adalah para siswa artinya ustadz atau guru hanya sebatas memberikan stimulan atau rangsangan yang berperan aktif adalah para siswa. Ini dikarenakan hampir semua materi yang diajarkan siswa yang harus kreatif seperti berbahasa ndak bisa kalau siswa tidak mau ngomong atau berbicara gitu pak.”<sup>28</sup>

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ustadz Aly Mustofa selaku guru Nahwu dan Shorof Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati, bahwa:

“Untuk metode atau model pembelajaran biasanya kami terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab sangat variatif. Kami sesuaikan dengan jenis materi yang akan kami sampaikan. Kami di pengantar materi menggunakan metode ceramah. Kemudian ketika di kegiatan inti kami menerapkan metode *hizdul mufrodah*, *kitabah*, *istimak*, *muhadoroh wal mujadalah*, *khitobah*. Dan pelaksanaan pembelajarannya pun berbeda tergantung dari masing-masing guru biasanya kalau pelajaran *Al-Muhadatsah*, *Al-Insya*, *Durus Al-Lughoh*, *Al-Qiroah Al-Rosyidah* para santri dituntut untuk mampu mempraktekkan berbahasa Arab dengan baik dan benar, berlatih berbicara (*ngomong*) dengan menggunakan Bahasa Arab di depan teman-temannya sehingga diperlukan metode demonstrasi, sedangkan guru hanya menjadi fasilitator saja. Sementara kalau mata pelajaran Nahwu dan Shorof siswa dituntut untuk mampu mempraktekkan kaidah-kaidah Nahwu Shorof yang telah dipelajari ini banyak sekali melibatkan guru, guru harus membimbing anak-anak supaya bisa mempraktekkan bahasa sesuai dengan kaidah Nahwu dan Shorofnya, gitu pak. Kami juga sering menerapkan pendekatan pembelajaran dengan *tersenyum/enjoy* tapi target dalam waktu tertentu sudah bisa menguasai materi tertentu.”<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Najib Anwar selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati Tanggal 12 Desember 2021, pukul 16.00 WIB.

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan Aly Mustofa selaku Ustadz Nahwu dan Shorof Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati Tanggal 20 Januari 2021, pukul 14.00 WIB

Selain itu, senada dengan apa yang disampaikan oleh beberapa guru pengajar Bahasa Arab Pondok Al-Isti'anah Plangitan Pati, bahwa:

“Metode atau model pembelajaran yang saya gunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya mata pelajaran Al-Muhadatsah dan Durus Al-lughoh, saya membagi perkelompok menjadi 4-5 santri mereka saya tuntut untuk berdialog atau bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab. Saya sebagai guru hanya sebagai fasilitator saja dengan mendampingi para santri dalam mempraktekan berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab. Apabila ucapan salah baru saya benarkan gitu pak. Itu metode saya yang saya gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di pondok ini. Selain itu, dalam pembelajaran bahasa Arab kami juga menerapkan *ta'limul kutubis salaf bisarhil arobiyah* atau yang sering dikenal dengan pengajaran kitab kitab salaf dengan mensarahi menjelaskan dengan bahasa arab”<sup>30</sup>

Lebih lanjut Ustadz Ja'far Shodiq juga menyatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab para santri di Pondok Pesantren Al-Isti'anah, guru juga menerapkan metode pembelajaran dengan cara *zoom vidio call* pengajaran dari mahasiswa alumni pondok Al-Isti'anah yang belajar di Universitas Al-Azhar Cairo Mesir dengan interaksi menggunakan bahasa Arab. Selain itu, santri darul lugoh juga di berikan kesempatan untuk mengajar ke kelas diniyah.<sup>31</sup>

Beberapa data di atas juga diperkuat oleh pernyataan Ahmad Sholihin yang merupakan salah satu santri Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati, ia mengatakan bahwa:

“Untuk metode pembelajaran Bahasa Arab biasanya ustadz untuk pelajaran *mufrodat-mufrodat* biasanya uztadz membacakan

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan Ja'far Shodiq selaku Ustadz Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 20 Desember 2021, pukul 14.00 WIB

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Ja'far Shodiq selaku Ustadz Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 20 Desember 2021, pukul 14.00 WIB

mufrodatnya kemudian saya selaku muridnya mengikuti supaya murid-muridnya hafal, untuk pembelajaran selain mufrodat seperti Nahwu dan lain sebagainya dijelaskan dan murid mencatat dan memahami.”<sup>32</sup>

Selanjutnya melalui kegiatan observasi dan pengamatan data dokumentasi, peneliti menemukan bahwa memang benar adanya pendekatan dan metode pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan oleh ustadz di Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati bahwa secara umum menggunakan dua metode atau model pembelajaran yaitu: model pembelajaran yang berpusat pada guru dan model pembelajaran yang berpusat pada siswa.<sup>33</sup>

#### b) Media Pembelajaran

Guru di Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab selain menerapkan metode pembelajaran juga menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh para guru khususnya dalam program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati seperti papan tulis dan buku-buku pelajaran. Selain itu, para santri pada program pembelajaran Bahasa Arab juga mendapatkan akses untuk menggunakan perpustakaan, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer dengan memanfaatkan jaringan internet/wifi yang telah tersedia dan waktu yang telah ditentukan oleh Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati. Seperti yang disampaikan oleh KH.

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Ahmad Sholihin selaku Santri Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati Tanggal 27 Januari 2021, pukul 16.00 WIB.

<sup>33</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati Tanggal 24 Januari 2021, pukul 16.00 WIB

Muhammad Najib Anwar selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati bahwa:

“Secara umum dari kegiatan pemantauan dan pengawasan yang saya laksanakan selaku pengasuh Pondok ini dapat saya katakan bahwa hampir semuanya guru yang mengajar baik di formal maupun non formal menggunakan media pembelajaran papan tulis dan semua kelas yang dijadikan program pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media papan tulis, ditunjang lagi modul atau buku pelajaran Bahasa Arab. Sebenarnya selain papan tulis dan modul buku pembelajaran bahasa Arab, ada juga yang menggunakan *slide presentasi* melalui proyektor tapi jarang digunakan tergantung dari guru yang mengajar pembelajaran biasanya kalau menggunakan *slide presentasi* ketika ada tugas dari guru atau menjelaskan dengan menggunakan Bahasa Arab dan *slide presentasi* ini adalah sebagai pendukungnya.”<sup>34</sup>

Hal ini senada dengan pernyataan Ustadz Ja'far Shodiq selaku guru Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati, bahwa:

“Terkait dengan media pembelajaran yang saya gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren ini yang jelas ya itu papan tulis. Di pondok ini hampir seluruh guru menggunakan media papan tulis dalam proses pembelajarannya. Papan tulis bisa dikatakan sebagai media utama dalam pembelajaran, karena itu menurut saya dengan adanya media papan tulis anak-anak akan lebih mudah ketika ada tulisan, sedangkan yang kedua adalah buku pelajaran karena itu berfungsi sebagai sumber belajar. Begitu pak yang kami terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren ini.”<sup>35</sup>

Pendapat yang senada juga disampaikan oleh Ustadz Aly Mustofa selaku guru nahwu dan shorof di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati, bahwa:

“Guru dalam pembelajaran program Bahasa Arab termasuk Nahwu dan Shorof hampir secara keseluruhan menggunakan papan tulis media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Selain itu juga

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Najib Anwar selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 17 Februari 2021, pukul 16.00 WIB.

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan Ja'far Shodiq selaku Ustadz Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 20 Desember 2021, pukul 14.00 WIB



yang tak kalah pentingnya dari papan tulis adalah buku atau modul dan lingkungan sekitar atau alam bebas sebagai sumber belajar, dengan buku terkadang nanti guru membacakan dan menterjemahkan siswa kemudian menyimak dan menyalinya di buku tulis masing-masing sesuai dengan urutan materi yang ada di buku panduan pembelajaran. Sementara alam bebas dapat dimanfaatkan oleh para santri sebagai sumber belajar, misalnya dengan berlatih mencari kosa kata bahasa Arab dari benda-benda yang berada di lingkungan alam sekitar”.<sup>36</sup>

Data di atas juga diperkuat dengan adanya pernyataan yang disampaikan oleh beberapa guru pengajar Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti’ناه Plangitan Pati, mereka mengatakan bahwa:

“Sumber dan media pembelajaran yang digunakan para ustadz di Pondok Pesantren Al-Isti’ناه Plangitan Pati tidak muluk-muluk pak karena fasilitas yang ada di pondok ini sebagian besar papan tulis, ya harus dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Selanjutnya yang kedua adalah modul atau buku pelajaran berbahasa Arab. Selain itu, kami juga menggunakan media laptop dengan dilengkapi pengeras suara atau sound. Media ini kami gunakan ketika pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan mendengarkan”.<sup>37</sup>

Selain itu data di atas diperkuat dengan pernyataan Ahmad Sholihin yang merupakan salah satu santri Pondok Pesantren Al-Isti’ناه Plangitan Pati, ia mengatakan bahwa:

“Guru bahasa Arab di pondok kami dalam mengajar biasa guru menggunakan papan tulis untuk dijadikan tempat untuk menulis apa yang akan di jelaskan dalam pembelajaran Bahasa Arab kemudian guru juga mempunyai buku pegangan sebagai rujukan dalam proses pembelajaran serta biasanya menggunakan laptop dan power point”.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Aly Mustofa selaku Ustadz Nahwu dan Shorof Pondok Pesantren Al-Isti’ناه Plangitan Pati Tanggal 20 Januari 2021, pukul 14.00 WIB

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Ali Ahmadi selaku Kepala Pondok Pesantren Al-Isti’ناه Plangitan Pati Tanggal 3 Januari 2021, pukul 10.00 WIB

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Ahmad Sholihin selaku Santri Pondok Pesantren Al-Isti’ناه Plangitan Pati Tanggal 27 Januari 2021, pukul 16.00 WIB.

Melalui observasi lapangan dan pengamatan dokumentasi, peneliti menemukan bahwa memang benar adanya media pembelajaran yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati. Secara umum para guru dalam melaksanakan pembelajaran termasuk bahasa Arab menggunakan media papan tulis, LCD Proyektor, pengeras suara sound dan buku maupun alam bebas sebagai sumber belajar.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati adalah kegiatan penutup. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan hasil belajar santri dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu:

- a) Mengajak santri untuk membuat kesimpulan dari apa yang telah dipelajari. Dari kegiatan ini, santri dibiasakan untuk memiliki karakter mandiri dan dapat bekerjasama dengan temannya.
- b) Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dari kegiatan ini, santri dibiasakan untuk memiliki karakter jujur, mengetahui kekurangan dan kelebihan diri sendiri
- c) Memberikan beberapa pesan motivasi yang biasanya disisipi dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam isi materi pembelajaran yang telah berlangsung.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 28 Januari 2021, pukul 17.00 WIB

Pendapat di atas, juga dikuatkan dari hasil wawancara Ustadz Ja'far Shodiq selaku Guru Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah yang menyatakan bahwa guru dalam kegiatan penutup, yang menjadi kebiasaan guru adalah:

- a) Memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari. Bagi santri yang bisa menjawab terlebih dahulu diberikan kesempatan untuk meninggalkan ruang kelas terlebih dahulu. Kegiatan ini, secara tidak langsung membiasakan santri untuk selalu berpikir kreatif, dan menghargai diri sendiri maupun orang lain.
- b) Atau biasanya santri diminta duduk rapi, yang paling rapi boleh pulang terlebih dahulu. Kegiatan ini, secara tidak langsung membiasakan santri untuk disiplin dan menghargai diri sendiri maupun orang lain.
- c) Ketika akhir jam pelajaran, guru dan peserta didik berdo'a bersama-sama. Dengan dibiasakan untuk berdo'a, diharapkan timbul sikap religius dalam diri peserta didik.
- d) Kemudian peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan, dipersilahkan untuk mencium tangan guru dan meninggalkan kelas terlebih dahulu. Melalui kegiatan ini, peserta didik dibiasakan untuk memiliki karakter sopan santun dan menghormati guru atau orang yang lebih tua.<sup>40</sup>

Dengan demikian, ketika semua materi sudah selesai dan waktu juga sudah menunjukkan untuk mengakhiri pembelajaran, ustadz akan

---

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Ja'far Shodiq selaku Ustadz Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 20 Desember 2021, pukul 14.00 WIB

menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan-kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. Setelah itu ustadz akan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup. Setelah itu ustadz baru akan meninggalkan ruangan.

### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam menguasai mata pelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan oleh guru, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Maka penilaian dilakukan saat proses pembelajaran, setelah proses pembelajaran dan akhir semester.<sup>41</sup> Dari hasil studi wawancara diketahui bahwa terdapat tiga jenis penilaian, yaitu: 1) kompetensi sikap dengan menggunakan teknik observasi, 2) kompetensi pengetahuan dengan teknik tes tertulis, dan 3) kompetensi keterampilan dengan teknik unjuk kerja seperti berbicara bahasa arab sehari hari dengan lancar, menulis/mengarang dengan tema tertentu menggunakan bahasa arab, berpidato bahasa Arab dan juga menterjemah bahasa arab ke bahasa Indonesia atau dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab.<sup>42</sup>

Penilaian saat proses pembelajaran bahasa Arab biasanya dilaksanakan dengan teknik tes lisan dan melalui pengamatan guru. Penilaian setelah proses pembelajaran biasanya dengan teknik tes tertulis dan juga unjuk kerja, dilaksanakan dengan pemberian tugas kepada peserta

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Ja'far Shodiq selaku Ustadz Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 20 Desember 2021, pukul 14.00 WIB

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan Ja'far Shodiq selaku Ustadz Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 20 Desember 2021, pukul 14.00 WIB

didik maupun pemberian ulangan harian. Biasanya guru melakukan penilaian pembelajaran harian santri dengan meminta agar santri menterjemah bahasa Arab ke bahasa Indonesia atau dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab.<sup>43</sup>

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pernyataan yang penulis dapat dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ustadz Aly Mustofa selaku tenaga guru Nahwu dan Shorof yang ada di Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati, beliau menyatakan bahwa:

“Evaluasi dilaksanakan dengan cara mengetes satu persatu santri, santri harus memenuhi target-target yang sudah ditentukan. Dalam evaluasi di Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati, kriteria materi, pemahaman konsep dan praktikumnya dari masing-masing kelas berbeda, disesuaikan dengan tingkatan materi yang ada di dalam kitab kuning yang menjadi pedoman ustadz sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar.”<sup>44</sup>

Penilaian yang berkaitan dengan waktu semester, dilaksanakan pada akhir maupun tengah semester. Penilaian saat proses pembelajaran dilaksanakan untuk melihat aspek penguasaan konsep, bentuk kerjasama, partisipasi, maupun tingkah laku santri yang lain saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian saat proses pembelajaran menjadi hal yang penting dan harus, karena penilaian saat proses pembelajaran dapat menjadi penunjang nilai rapot atau nilai akhir.<sup>45</sup>

Hal senada juga disampaikan ketua pondok Ustadz Ali Ahmadi yang menyatakan bahwa setiap guru termasuk guru bahasa Arab melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran yang disampaikan. Itu dilakukan

---

<sup>43</sup> Hasil Wawancara dengan Ja'far Shodiq selaku Ustadz Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati Tanggal 20 Desember 2021, pukul 14.00 WIB

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan Aly Mustofa selaku Ustadz Nahwu dan Shorof Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati Tanggal 20 Januari 2021, pukul 14.00 WIB

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan Ja'far Shodiq selaku Ustadz Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati Tanggal 20 Desember 2021, pukul 14.00 WIB

oleh para guru untuk mengukur dirinya sejauhmana dirinya telah mencapai tujuan awal yang telah ditetapkan. Penilaian yang dilakukan setelah selesai pelajaran tersebut untuk mengukur keberhasilan siswa pada kompetensi dasarnya, sedangkan ulangan harian, tengah semester dan akhir semester itu dilakukan dalam rangka untuk mengukur keberhasilan siswa pada standar kompetensinya.<sup>46</sup>

Hal yang sama juga diakui oleh masyarakat sekitar pesantren bernama Abu Hatim yang mengatakan bahwa guru bahasa Arab sering memberikan tes lisan untuk diterapkan di lingkungan masyarakat untuk mengetahui kemampuan santri setelah materi disampaikan. Tes lisan biasanya membaca teks berbahasa Arab kemudian diminta untuk menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan bercakap cakap sesama santri dengan menggunakan bahasa arab.<sup>47</sup>

Bagi pendidik, evaluasi pendidikan akan memberikan kepastian atau ketetapan hati kepada diri pendidik tersebut, sudah sejauh manakah kiranya usaha yang telah dilakukannya selama ini telah membawa hasil, sehingga ia secara psikologis memiliki pedoman atau pegangan batin yang pasti guna menentukan langkah-langkah apa saja yang dipandang perlu dilakukanselanjutnya. Bagi peserta didik, secara didaktik evaluasi pendidikan (khususnya evaluasi hasil belajar) akan dapat memberikan dorongan (motivasi) kepada mereka untuk dapat memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan prestasinya. Evaluasi hasil belajar itu

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan Ali Ahmadi selaku Kepala Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 3 Januari 2021, pukul 10.00 WIB

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Khotibul Umam, Santri Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 5 Januari 2021, pukul 15.30 WIB.

misalnya, akan menghasilkan nilai-nilai hasil untuk masing-masing individu santri. Ada santri yang nilainya jelek (prestasinya rendah), karena itu santri tersebut terdorong untuk memperbaikinya, agar untuk waktu mendatang nilainya tidak sejelek sekarang.

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati menggunakan evaluasi formatif yaitu penilaian berupa tes yang dilakukan setelah satu pokok bahasan selesai dipelajari peserta didik dan evaluasi sumatif yaitu penilaian berupa tes yang dilaksanakan setelah proses belajar mengajar selesai dalam jangka waktu tertentu yaitu satu semester. Hal tersebut diperkuat dari observasi lapangan yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati, menerapkan evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilakukan setiap selesai pelaksanaan pembelajaran.<sup>48</sup>

#### **d. Tindak Lanjut Pembelajaran**

##### **1) Remidi**

Sehubungan dengan pelaksanaan program remedial pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati, yang berusaha untuk membantu siswa dalam mencapai hasil belajar secara maksimal. Program remedial ini pada prinsipnya merupakan pendekatan yang menekankan upaya menemukan kebutuhan individu, bukan kebutuhan kelompok. Alasannya, kebutuhan pendidikan bagi semua siswa telah diperhatikan oleh semua lembaga pendidikan dan hal

---

<sup>48</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati Tanggal 28 Januari 2021, pukul 17.00 WIB

itu tak perlu lagi dipersoalkan oleh guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Pendekatan-pendekatan dimaksudkan untuk menandai siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar hal ini dapat diketahui dari informasi atau data prestasi dan proses belajarnya. Ada beberapa pendekatan yang dilakukan oleh guru sebagaimana deskripsi wawancara dengan Ustadz Ja'far Shodiq sebagai berikut:

“Pendekatan yang saya gunakan dalam pengajaran remedial yaitu baik siswa yang belum mencapai nilai KKM berupa pengembangan dan pengulangan. Siswa secara individual kami suruh mengulangi bahan pelajaran yang telah diberikan dengan memberikan petunjuk, memberikan dorongan dan semangat untuk belajar lagi. Ini dikarenakan siswa perlu dibimbing agar bertambah pengetahuannya, tidak bisa dibiarkan begitu saja. Metode yang saya gunakan ketika pembelajaran remedial yaitu dengan tanya jawab agar peserta didik itu termotivasi untuk belajar lagi dengan sungguh-sungguh, jika pada metode tanya jawab peserta didik belum tuntas kemudian saya memakai metode pemberian tugas agar mereka lebih memahami materi. Pemberian soalnya sesuai dengan materi, soal yang diberikan berbeda dengan soal evaluasi akan tetapi memiliki bobot yang sama”.<sup>49</sup>

Guru Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati dalam melaksanakan program remidi ini memerlukan kesabaran dan ketekunan. Ini mengingat dalam pengajaran ini guru dituntut untuk memperhatikan perkembangan belajar siswa secara individual. Guru harus mampu mendeteksi siapa-siapa saja siswa yang perlu mendapat perhatian dan perlu memperoleh pengajaran remedial. Hal ini seperti yang dipaparkan oleh Ustadz Ja'far Shodiq berikut:

“Tujuan yang ingin kami capai dalam melaksanakan remidi atau perbaikan ini adalah sebagai alat kontrol terhadap proses pelaksanaan belajar mengajar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki perolehan nilai minimal sesuai dengan batas KKM mata

---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara dengan Ja'far Shodiq selaku Ustadz Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 20 Desember 2021, pukul 14.00 WIB



pelajaran Bahasa Arab yang ditentukan. Selain itu, program perbaikan ini dapat menanamkan karakter tekun, disiplin dan tanggungjawab siswa dalam belajar”.<sup>50</sup>

Dari pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pengajaran remidi atau perbaikan sebenarnya untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, memberikan bantuan yang berupa perlakuan pengajaran kepada para siswa yang dirasa lambat dan mengalami kesulitan ataupun gagal dalam belajar sehingga mereka dapat secara tuntas dalam menguasai bahan pelajaran yang diberikan serta dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui proses perbaikan tersebut.

## 2) Pengayaan

Selain pemberian program remidi atau perbaikan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar atau belum mencapai nilai KKM, guru Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati juga melaksanakan program pengayaan. Pengayaan ini merupakan salah satu upaya untuk membantu siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya. Fokus pengayaan adalah pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari. Pengayaan biasanya diberikan segera setelah peserta didik diketahui telah mencapai KKM berdasarkan hasil Penilaian Harian (PH). Pembelajaran pengayaan biasanya hanya diberikan sekali, tidak berulang kali sebagaimana pembelajaran remedial. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Ustadz Ja’far Shodiq berikut:

---

<sup>50</sup> Hasil Wawancara dengan Ja’far Shodiq selaku Ustadz Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati Tanggal 20 Desember 2021, pukul 14.00 WIB

“Bagi siswa yang telah mencapai nilai KKM, kami memberikan program pengayaan berupa tambahan/perluasan pengalaman atau kegiatan peserta didik. Bentuk-bentuk pelaksanaan program pengayaan yang kami berikan antara lain: menugaskan santri menulis atau mengarang dengan tema tertentu menggunakan bahasa Arab dan juga menyusun naskah pidato berbahasa Arab”.<sup>51</sup>

Pernyataan yang sama juga dikuatkan seorang santri Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati yang bernama Muh. Khotibul Umam yang menyatakan:

“Di kelas saya jika nilainya sudah mencukupi atau sudah menguasai materi pelajarannya lanjut ke tugas dan biasanya kami diminta untuk menulis atau mengarang dengan tema tertentu menggunakan bahasa Arab dan juga menyusun naskah pidato berbahasa Arab”.<sup>52</sup>

Kemampuan seorang guru termasuk guru bahasa Arab dalam mengadakan program perbaikan (remedial) dan program pengayaan ini ditentukan oleh berbagai faktor, baik faktor guru yang memberikan program maupun faktor minat dan kemauan siswa yang mengikuti program ini. Semakin besar kemauan dan kemampuan dalam menyelesaikan persoalan kesulitan belajar ini, maka semakin dapat diharapkan bahwa program remedial yang dilakukan akan berjalan secara efektif dan efisien.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab pada Santri Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

### **1. Faktor Pendukung**

---

<sup>51</sup> Hasil Wawancara dengan Ja’far Shodiq selaku Ustadz Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati Tanggal 20 Desember 2021, pukul 14.00 WIB

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Khotibul Umam, Santri Pondok Pesantren Al-Isti’anah Plangitan Pati Tanggal 5 Januari 2021, pukul 15.30 WIB.

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab pada santri di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati tidak lepas dari faktor pendukungnya. Berikut beberapa faktor pendukungnya sebagai berikut:

a. Dukungan dari pengasuh dan kepala pondok pesantren

Dukungan yang diberikan oleh pengasuh dan kepala Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati termasuk dalam faktor pendukung, dikarenakan dengan diberikan dukungan oleh pihak pengasuh dan kepala pondok terhadap pelaksanaan manajemen pembelajaran bahasa Arab memberikan motivasi kepada guru bahasa Arab untuk dapat melaksanakan manajemen dengan semaksimal mungkin. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Ja'far Shodiq berikut:

“Pengasuh dan kepala Pondok kami sangat memberikan dukungan sepenuhnya kepada semua ustadz dalam melaksanakan pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab yang kami laksanakan. Dukungan yang diberikan berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan juga pemberian motivasi atau semangat kepada seluruh dewan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Beliau selalu memberikan dukungan moral terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru”.<sup>53</sup>

b. Latar belakang pendidikan guru yang linier

Latar belakang pendidikan guru bahasa Arab yang mengajar di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati juga menjadi faktor pendukung, dikarenakan latar belakang pendidikan guru menentukan kualitas pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru tersebut. Dari

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Ja'far Shodiq selaku Ustadz Bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 20 Desember 2021, pukul 14.00 WIB

data dokumen diperoleh bahwa guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab, nahwu dan shorof adalah lulusan pondok pesantren dan juga Lulusan jurusan bahasa Arab Universitas Al-Azhar Cairo Mesir dengan gelar Lc.<sup>54</sup>

c. Ketersediaan sarana prasarana

Sarana dan prasarana juga termasuk dalam faktor pendukung, dikarenakan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat memudahkan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan pendidikan yang berada di lembaga pendidikan termasuk di Pondok Pesantren. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati turut mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Dari hasil dokumentasi diketahui bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti ruang kelas yang representatif, ruang perpustakaan, ruang lab komputer, tempat ibadah pondok, kursi dan meja siswa, maupun LCD Proyektor.<sup>55</sup> Dari hasil observasi diketahui bahwa seluruh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati seluruhnya dalam kondisi baik sehingga dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.<sup>56</sup>

## 2. Faktor Penghambat

<sup>54</sup> Dokumen Guru Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Dikutip Tanggal 21 Januari 2021.

<sup>55</sup> Dokumen Profil Pondok Pesantren Al-Isti'anah Desa Plangitan Pati Jawa Tengah, Dikutip Tanggal 2 Desember 2021.

<sup>56</sup> Hasil Observasi Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 2 Februari 2021, Pukul 10.30 WIB.

Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab pada santri di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati, antara lain:

a. Kurang lengkapnya administrasi pembelajaran

Kurang lengkapnya administrasi pembelajaran menyebabkan manajemen pembelajaran bahasa Arab menjadi terhambat, dikarenakan tidak ada pedoman yang jelas dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran, karena administrasi merupakan pedoman dalam pembelajaran. Dari hasil wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa guru bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati belum membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Guru belum menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga dokumen tertulis terkait dengan perencanaan pembelajaran tidak ada.<sup>57</sup>

b. Masih ada sebagian santri yang memiliki motivasi belajar rendah

Motivasi belajar bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati belum seluruhnya tinggi. Masih ada sebagian santri yang memiliki motivasi belajar bahasa Arab rendah sehingga menjadi faktor penghambat atau kendala dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dikarenakan motivasi belajar mempengaruhi salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar santri. Motivasi

---

<sup>57</sup> Hasil Observasi Perangkat Pembelajaran Guru Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 2 Februari 2021, Pukul 10.30 WIB

belajar bahasa Arab yang kurang tersebut disebabkan karena peserta didik menganggap bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu santri yang bernama Khoirul Anam berikut:

“Menurut saya pribadi bahasa Arab termasuk pelajaran yang sulit. Saya ketika diajarkan materi bahasa Arab kurang bisa memahami sehingga saya kurang semangat dalam belajar. Namun, saya akan terus mencoba supaya saya bersemangat dan bisa memahami materi bahasa Arab yang diajarkan oleh guru. Saya sebenarnya merasa kagum dengan teman saya yang terampil sekali ketika diminta untuk membuat karangan berbahasa Arab dan berpidato berbahasa Arab”.<sup>58</sup>

c. Kurangnya alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab di masa Pandemi Covid-19

Selain itu kendala di atas, selama pandemi covid-19 yang menuntut pembelajaran tidak boleh memberatkan peserta didik, maka di Pondok Pesantren Al-Isti’ناه Plangitan Pati juga harus menyesuaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Pondok, bahwa kegiatan pembelajaran semua mata pelajaran di Pondok Al-Isti’ناه Plangitan Pati di masa Pandemi Covid-19 ini alokasi waktu dikurangi dengan waktu normal. Kebanyakan semua mata pelajaran termasuk bahasa Arab yang diajarkan oleh guru mendapat pengurangan waktu sekitar 30 menit.<sup>59</sup>

### **3. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab pada santri Pondok Pesantren Al-Isti’ناه Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Manajemen pembelajaran Bahasa Arab yang telah dilaksanakan oleh

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Khoirul Anam, Santri Pondok Pesantren Al-Isti’ناه Plangitan Pati Tanggal 5 Januari 2021, pukul 15.15 WIB.

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Ali Ahmadi selaku Kepala Pondok Pesantren Al-Isti’ناه Plangitan Pati Tanggal 3 Januari 2021, pukul 10.00 WIB

guru di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tahun Pelajara 2020/2021 telah membawa beberapa dampak positif terutama dalam peningkatan hasil belajar bahasa Arab pada santri. Dari hasil wawancara dan observasi dapat dikemukakan bahwa hasil peningkatan hasil belajar bahasa Arab santri melalui manajemen pembelajaran bahasa Arab Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kemampuan santri dalam berbicara bahasa Arab sehari-hari dengan lancar

Gambaran kemampuan santri dalam berbicara bahasa Arab sehari-hari di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati ini terlihat dari kemampuan santri ketika berdialog atau melaksanakan percakapan (bermuhadatsah) berbahasa Arab dengan teman yang lainnya. Para santri terlihat cukup baik dalam pelafalan dan juga pemahaman terhadap kalimat yang diucapkan tersebut. Dalam percakapan tersebut para santri terlihat terampil dan cukup menikmati kalimat-kalimat berbahasa Arab yang diucapkan dengan teman yang lain. Selain itu, ketika Ustadz bertanya dengan bahasa Arab sebagian para santri juga mampu untuk menjawabnya dengan bahasa Arab juga.<sup>60</sup>

- b. Meningkatnya kemampuan menulis atau mengarang dengan tema tertentu menggunakan bahasa Arab

Peningkatan kemampuan santri di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati dalam menulis atau mengarang berbahasa Arab dengan tema tertentu ini terlihat dari hasil portofolio para santri. Setiap satu bulan sekali,

---

<sup>60</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Darul Lughoh Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 9 Februari 2021, Pukul 16.30 WIB.

guru bahasa Arab memberikan tugas kepada para santri untuk membuat teks pidato berbahasa Arab dengan tema tertentu sesuai dengan materi yang diajarkan. Dari portofolio tersebut sebagai besar para santri mampu untuk menulis naskah pidato berbahasa Arab dengan baik.<sup>61</sup>

- c. Santri mempunyai kemampuan untuk berpidato berbahasa arab dengan lancar tanpa persiapan

Pada saat akhirussanah, para santri diperkankan untuk menampilkan kemampuan dan keterampilan yang telah dikuasai selama belajar di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati. Dalam kegiatan tersebut, para santri terlihat mahir dalam berpidato berbahasa Arab tanpa menggunakan teks. Selain itu, santri pada saat pembelajaran ketika diminta maju untuk berpidato dengan bahasa Arab juga terampil.<sup>62</sup>

- d. Mampu menterjemah Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia maupun dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab

Peningkatan hasil belajar bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati juga terlihat dari kemampuan santri di dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab dan juga dari bahasa Indonesia diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Dari hasil observasi, ketika santri diminta untuk menerjemahkan teks yang berbahasa Arab, para santri mampu untuk menerjemahkannya dengan baik.<sup>63</sup>

- e. Kelulusan Pondok Pesantren Al-Isti'anah banyak yang diterima di

---

<sup>61</sup> Hasil dokumen Portofolio Santri di Kelas Darul Lughoh Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Dikutip Tanggal 9 Februari 2021, Pukul 17.00 WIB.

<sup>62</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Darul Lughoh Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 9 Februari 2021, Pukul 16.30 WIB.

<sup>63</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Darul Lughoh Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tanggal 9 Februari 2021, Pukul 16.30 WIB.



Universitas Al-Azhar Cairo Mesir

Berdasarkan dari studi dokumen, dapat diketahui sejak dimulai kegiatan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati sampai saat ini sudah sebanyak 24 santri yang meneruskan dan diterima belajar di Universitas Al-Azhar Mesir.<sup>64</sup>

Selain itu, sebagian santri di Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati juga ada yang mengikuti lomba pidato bahasa Arab yang diadakan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Pati pada tahun 2017. Dan alhamdulillah santri tersebut memperoleh Juara I Tingkat Kabupaten Pati.

## C. Pembahasan

### 1. Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab pada santri Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

#### a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan aspek penting dan mendasar dalam setiap pembelajaran. Baik dan buruknya kualitas pelaksanaan pembelajaran salah satu faktornya dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran. Setiap jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal mempunyai cara tersendiri dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati termasuk jenis pendidikan keagamaan yang diselenggarakan dalam jalur pendidikan nonformal, mempunyai cara tertentu dalam penyusunan perencanaan pembelajaran.

---

<sup>64</sup> Dokumen Alumni Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati Dikutip Tanggal 15 Februari 2021, Pukul 13.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan diketahui bahwa guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati sudah berjalan dengan baik. Ini ditunjukkan guru sudah menyusun perencanaan pembelajaran mulai dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara tertulis meskipun tidak secara mendetail. Perencanaan pembelajaran dibuat secara garis besarnya saja sesuai dengan hasil rapat yang diadakan antara yayasan dan tenaga pengajar maupun tenaga pengajar dan peserta didik atau santri di kelas. Oleh sebab itu tidak dibukukan secara detail seperti silabus dan RPP pada umumnya, karena tidak terikat Kementerian Agama. Dengan demikian pengembangan silabus hanya berdasarkan kreatifitas pendidik secara otodidak tidak dilakukan secara sistematis sebagaimana pengembangan silabus pada umumnya.

Hasil temuan ini kurang sejalan dengan Peraturan Pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20 menjelaskan bahwa; "Perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode, pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar."<sup>65</sup>

Guru sebagai perencana hendaknya dapat mendiagnosa kebutuhan para siswa sebagai subyek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran dan menetapkan strategi pengajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan. Perencanaan itu dapat

---

<sup>65</sup>Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang *Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Kementerian Pendidikan, hlm. 15

bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, maka guru perlu menyusun komponen perangkat perencanaan pembelajaran antara lain: menentukan alokasi waktu dan minggu efektif, menyusun Program Tahunan, Menyusun Program Semesteran, menyusun silabus, dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap Kompetensi dasar (KD) yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.<sup>66</sup>

Hasil studi ini konsisten dengan jurnal penelitian yang ditulis oleh Zukhaira, dkk., yang menyatakan bahwa perencanaan pengajaran memainkan peranan penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya.

---

<sup>66</sup>Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm. 5-6.

Perencanaan pengajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.<sup>67</sup>

Tanpa adanya penyusunan perangkat pembelajaran maka manfaat dari perencanaan pembelajaran itu sendiri kurang dapat dicapai. Menurut Majid, manfaat perencanaan pengajaran dalam proses belajar mengajar yaitu: 1) Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan, 2) Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan, 3) Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid, 4) Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan keterlambatan kerja, 5) Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja, dan 6) untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat, dan biaya.<sup>68</sup>

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya pembelajaran di kelas yang merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah, yakni proses interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena Proses belajar mengajar merupakan substansi inti dari pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>67</sup> Zuhaira, dkk., "Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendidikan Karakter Dan Budaya Bagi Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah", *ABDIMAS*, Vol. 17 No. 1, Juni 2013, hlm. 63.

<sup>68</sup> Abdul Majid, 2006, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Rosdakarya, hlm. 22.

Berdasarkan dari hasil penelitian, bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati dilaksanakan oleh para guru ustadz dengan menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang variatif.

Guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati sudah mampu untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*Teacher Centered Aproach*) untuk mata pelajaran *Nahwu* dan *Shorof* dan juga untuk mata pelajaran *Al-Muhadatsah*, *Durus Al-Lughoh Al-Qiroah Al-Rosyidah*, *Al-Insya* dan *Al-Mahfudzot* menggunakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada murid (*Student Centered Aproach*).

Kegiatan ini menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.<sup>69</sup>

Pendekatan yang berbeda ini tentu akan berdampak baik terhadap keberhasilan pembelajaran melalui pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas adalah satu upaya memperdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan

---

<sup>69</sup>Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang *Standar Isi*, hlm. 11.

pembelajaran.<sup>70</sup> Pendapat yang sama juga dikemukakan Jasmani dan Syaiful Mustofa, keterampilan guru dalam mengelola kelasnya akan dapat menciptakan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas ini dapat dilakukan melalui pengaturan siswa dan sarana pembelajaran serta mengendalikan suasana kelas yang menyenangkan.<sup>71</sup> Menurut Suharsimi, pengelolaan siswa merupakan pengaturan siswa di dalam kelas yang dilaksanakan oleh guru sehingga setiap siswa mendapatkan pelayanan sesuai dengan kebutuhannya.<sup>72</sup>

Berkenaan dengan pengelolaan kelas sedikitnya terdapat tujuh hal yang harus diperhatikan, yaitu ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, yaitu ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, penerangan, suhu, pemanasan sebelum masuk ke materi yang akan dipelajari (pembentukan dan pengembangan kompetensi) dan bina suasana dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pandangan konstruktivis tentang pengetahuan dan pembelajaran mengusulkan bahwa siswa seharusnya mempunyai kebebasan berpikir aktif sehingga dapat menguji secara kritis prosedur dalam mengkonstruksi pengetahuan. Kelas pembelajaran yang berpusat pada siswa senantiasa mengikutsertakan siswa ke dalam aktivitas yang membutuhkan rasionalitas, penemuan, pemecahan masalah, pengumpulan data, aplikasi dan mengkomunikasikan

---

<sup>70</sup> Syaiful Bahri Djamarah, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 173.

<sup>71</sup> Jasmani dan Syaiful Mustofa, 2013, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 193.

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, 1996, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 24.

gagasan. Gagasan utamanya dimulai dari pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran dengan tidak meniadakan arti pentingnya pengetahuan faktual berupa hafalan, tetapi lebih menekankan cara terbaik bagi siswa untuk mencapai dan memahami pengetahuan tersebut. Salah satunya dapat ditempuh oleh guru dengan menerapkan pendekatan berpusat pada siswa.<sup>73</sup>

### c. Evaluasi Pembelajaran

Guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati sudah melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dengan teknik observasi, tes, unjuk kerja maupun portofolio, sehingga kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan santri dapat diukur.

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar yang dicapai oleh siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan yang tersebut kemudian ditunjukkan dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar ini sudah terealisasi maka hasilnya dapat difungsikan untuk berbagai keperluan tertentu.<sup>74</sup>

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang *Standar Penilaian Pendidikan* juga menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan: 1) Untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan

---

<sup>73</sup> Sukma Perdana Prasetya, 2014, "Memfasilitasi Pembelajaran Berpusat Pada Siswa", *Jurnal Geografi*, Volume 12, Nomor 1, Juni 2014, hlm. 3-4.

<sup>74</sup> Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses

belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, 2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran, 3) Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.<sup>75</sup>

Keterpaduan ketiga aspek baik kognitif, afektif dan psikomotorik dalam penilaian sangat diperlukan. Ini dikarenakan perubahan tersebut menyangkut aspek kepribadian, perubahan dalam pengertiansikap dan keterampilan yang dikenal sebagai aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi suatu peningkatan perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif ataupun psikomotor siswa yang dapat diungkap dengan sebuah penilaian yang dilakukan oleh seorang pendidik. Hal ini berarti keberhasilan belajar bukanlah semata-mata keberhasilan dari segi kognitif, tetapi mesti melumat aspek-aspek lain yaitu afektif atau psikomotor. Pengevaluasian salah satu aspek saja akan menyebabkan pengajaran.<sup>76</sup>

#### **d. Tindak Lanjut Pembelajaran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati setelah melaksanakan penilaian sudah melaksanakan tindak lanjut pembelajaran melalui program remidi dan pengayaan. Prinsip dari program pengayaan ditujukan untuk memperkuat aspek kompetensi yang sudah dikuasi oleh peserta didik

<sup>75</sup> Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang *Standar Penilaian Pendidikan*, hlm. 4.

<sup>76</sup> Ai Erfariah, "Perbandingan Peningkatan Prestasi Kognitif dan Afektif Siswa" *BioEdUIN*, Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi, Vol. X, No. 10, 2017, hlm. 14.



dan prinsip program remedial ditujukan untuk memperbaiki aspek kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu, idealnya guru harus memilah mana aspek yang belum dan sudah di pahami dan dikuasai oleh peserta didik. Jadi, bukan sekedar membagi peserta didik yang sudah mencapai dan belum mencapai KKM. Konsentrasi tindakan bagi bagi peserta didik yang mencapai hasil pelajaran di bawah KKM, dapat ditekankan pada program perbaikan untuk membenahi aspek kempetensi yang belum dicapai. Namun, bagi peserta didik yang tidak tergolong ke dalam kelompok lamban belajar, akan sangat dimungkinkan untuk memperoleh program perbaikan dan pengayaan seperti yang di peroleh kelompok yang sudah mencapai KKM namun belum mencapai penguasaan 100%.

Kegiatan tindak lanjut dengan dilaksanakannya program remedial bagi siswa yang belum tuntas dan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas. Program remedial dan pengayaan nantinya sangatlah penting bagi guru untuk mengetahui perkembangan peserta didik serta peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi dan Widodo, bahwa pengajaran perbaikan atau *remedial teaching* itu adalah bentuk khusus pengajaran yang berfungsi untuk menyembuhkan, membetulkan, atau membuat menjadi baik.<sup>77</sup> Sementara Suharsimi Arikunto dalam Sukiman, bahwa kegiatan pengayaan adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat sehingga peserta

---

<sup>77</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hal. 152.

didik tersebut menjadi lebih kaya pengetahuan dan keterampilannya atau lebih mendalam penguasaan bahan pelajaran dan kompetensi yang mereka pelajari.<sup>78</sup>

Hasil penelitian ini juga relevan dengan jurnal penelitian yang ditulis oleh Yuliananingsih, bahwa program remedi yaitu suatu rancangan pembelajaran ulang yang dikenalkan bagi peserta didik yang gagal menguasai suatu Kompetensi Dasar (KD) yang ditargetkan. Namun demikian bukan sekedar mengulang proses pembelajaran seperti yang sudah dilakukan sebelumnya. Proses pembelajaran ulang hanya akan berhasil jika disesuaikan dengan penyebab kegagalannya.<sup>79</sup>

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab pada santri Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab pada santri Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 meliputi: 1) adanya dukungan dari pengasuh dan kepala pondok pesantren, 2) latar belakang pendidikan guru yang linier yaitu lulusan pondok pesantren dan universitas Cairo Mesir, 3) ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan cukup baik.

Latar belakang pendidikan yang linier dengan mata pelajaran yang diampu sangat dibutuhkan dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai

<sup>78</sup> Sukiman, 2012, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, hlm. 17.

<sup>79</sup> Yuliananingsih, 2020, "Kegiatan Tindak Lanjut dalam Pengembangan Asesmen Pembelajaran di MI", *eL-Muhbib*, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar, Volume 4 Nomor 1 Desember 2020, hlm. 21.

dengan standar kualifikasi pendidik yang diamanatkan oleh Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang berbunyi: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui pendidikan program sarjana atau program diploma empat, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>80</sup>

Kesesuaian latar belakang pendidikan terakhir dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru akan dapat meningkatkan profesionalisme guru sehingga dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, penuh tanggung jawab, dan berwibawa. Hal ini juga dikuatkan dari pendapat E. Mulyasa bahwa guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan indentifikasi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Berkenaan dengan wibawa, guru harus memiliki kelebihan dalam merealisasi nilai spiritual, emosional, moral, sosial, dan intelektual dalam pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang yang dikembangkan.<sup>81</sup>

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Iskandar Agung dan Yufriawati bahwa guru perlu memiliki standar minimum kompetensi tertentu dalam menjalankan tugas mengajarnya. Standar kompetensi tertentu (minimal Sarjana S.1 sesuai amanat Undang-Undang) diharapkan dapat

---

<sup>80</sup> Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Dirjen Binbagais, 2006, hlm. 88.

<sup>81</sup> E. Mulyasa, 2013, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 37.

melatarbelakangi perwujudan kinerja guru, sekaligus sebagai satu upaya untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan peserta didik.<sup>82</sup>

Begitu juga dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan baik sangat mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Prim Masrokan Mutohar, bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah merupakan hal yang amat penting karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien.<sup>83</sup>

Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2) ayat 31 Allah berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ

هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: "Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!" (Q.S. Al-Baqarah: 31)<sup>84</sup>

Dari ayat tersebut Allah SWT mengajarkan kepada Nabi Adam a.s. nama-nama benda seluruhnya yang ada di bumi, kemudian Allah memerintahkan kepada Malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Benda-benda yang disebutkan oleh Nabi Adam diperintahkan oleh Allah Swt. tentunya telah diberikan gambaran

<sup>82</sup> Iskandar Agus dan Yufriawati, 2013, *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis antara Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*, Jakarta: Bestari Buana Murni, hlm. 157.

<sup>83</sup> Prim Masrokan Mutohar, 2013, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 77.

<sup>84</sup> Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 31, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 6.

bentuknya oleh Allah Swt. Jadi keberadaan media di sekolah sangat diperlukan dalam mempengaruhi keberhasilan proses dan hasil pembelajaran.

### **3. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab pada santri Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Berdasarkan dari hasil penelitian, diketahui bahwa peningkatan hasil belajar Bahasa Arab pada santri Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 meliputi: 1) Meningkatnya kemampuan santri dalam berbicara bahasa Arab sehari-hari dengan lancar, 2) Meningkatnya kemampuan menulis atau mengarang dengan tema tertentu menggunakan bahasa Arab, 3) Santri mempunyai kemampuan untuk berpidato berbahasa arab dengan lancar tanpa persiapan, 4) Mampu menterjemah Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia maupun dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab, 5) Kelulusan Pondok Pesantren Al-Isti'anah banyak yang diterima di Universitas Al-Azhar Cairo Mesir.

Peningkatan hasil belajar sebagaimana di atas menunjukkan bahwa santri yang lulus dari Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati adalah lulusan yang bermutu yang mampu untuk memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran yang diperoleh di masyarakat.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan tercapai indikator hasil belajar bahasa Arab siswa, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, maupun keterampilan menulis.<sup>85</sup> Berpidato merupakan salah satu keterampilan berbicara yang dikuasai siswa. Melaksanakan latihan pidato dalam bahasa Arab (*Muhadharoh*). Dalam

---

<sup>85</sup>Asyraf Muzaffar, "Derivasi Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab", *Jurnal Lisanuna*, Volume 7, Nomor 2, Juli-Desember 2017, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, hlm. 222-223

pelaksanaan ini, para santri berpidato dengan menggunakan bahasa Arab. Ini adalah waktu yang sangat bagus dalam mempraktekkan kosa kata yang sudah dihafalkan dalam susunan kalimat.<sup>86</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan jurnal penelitian yang ditulis oleh Ernawati, bahwa kemampuan berbicara dan kemampuan menulis juga menuntut penguasaan dalam menggunakan aspek dan komponen bahasa secara simultan. Seorang penulis bukan saja menguasai sistem kebahasaan (kosa kata, tata bahasa, kaidah-kaidah penulisan), tetapi juga harus menguasai substansi atau pesan yang akan ditulis, dan memiliki kiat untuk menuangkan gagasannya ke dalam karya tulisnya secara logis dan sistematis.<sup>87</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini sudah berusaha untuk menjadi instrumen yang dapat seobyektif mungkin dalam mengumpulkan data, dengan memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi keabsahan data yang didapat. Kendati demikian ada keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang tidak dapat dihindarkan keberadaannya.

Penulis pada saat melaksanakan penelitian ini, kegiatan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati lebih banyak dilaksanakan secara daring maupun luring karena adanya Pandemi Covid-19 sehingga peneliti lebih terfokus pada wawancara dengan responden

<sup>86</sup> Ismail Suardi Wekke, 2014, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 169-172.

<sup>87</sup> Ernawati, 2017, "Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu", *Manhaj*, Vol. 5, Nomor 1, Januari – April 2017, hlm. 2.

dan analisis dokumen-dokumen pembelajaran bahasa Arab yang sudah dilaksanakan oleh guru sebelumnya. Sedangkan observasi kegiatan pembelajaran secara luring total sangat terbatas karena harus menjaga protokol kesehatan 5 M. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih menggali mendalam lagi terkait dengan peningkatan hasil belajar bahasa Arab pada saat pembelajaran tatap muka secara penuh sehingga praktek-praktek penerapan pendekatan, model dan metode pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan oleh seluruh santri dapat diamati secara langsung oleh peneliti.

